

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Perusahaan

Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) didirikan pada tahun 2004. Pada tahun 2008, MHIS mendapatkan akreditasi "A" dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Dua tahun kemudian, pada tahun 2010, sekolah ini memperluas fasilitasnya dengan membangun gedung baru untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) (Mutiara Harapan Islamic School, 2024).

Tahun 2012 menandai dimulainya penerapan kurikulum internasional, yang semakin meningkatkan standar pendidikan di MHIS. Pada tahun 2013, sekolah ini memperkenalkan program ekstrakurikuler untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. MHIS membuka program pendidikan menengah pertama (SMP) pada tahun 2014, dan pada tahun berikutnya, lembaga ini mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk manajemen kualitas (MHIS, 2024).

Pada tahun 2016, MHIS melanjutkan ekspansinya dengan membuka program pendidikan menengah atas (SMA). Kerja sama dengan lembaga pendidikan internasional untuk program pertukaran pelajar dimulai pada tahun 2017, memperluas wawasan siswa secara global. Pada tahun 2018, MHIS membuka kelas inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus, menunjukkan kepedulian pihak sekolah terhadap pendidikan inklusif. Tahun 2019 melihat perluasan program teknologi informasi dan komunikasi, termasuk pengenalan coding dan robotik (MHIS, 2024).

Selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020, MHIS berhasil mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk memastikan kelanjutan pendidikan. Setelah proses re-akreditasi, MHIS kembali mendapatkan akreditasi "A" dari BAN-S/M pada tahun 2021. Pada tahun 2022, peresmian pusat kegiatan siswa baru dilakukan untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Terakhir, pada tahun 2023, MHIS memperkenalkan program pendidikan karakter yang lebih komprehensif (MHIS, 2024).

## 2.2 Logo



**Gambar 2. 1 Logo Mutiara Harapan Islamic School (MHIS, 2024)**

Logo Mutiara Harapan Islamic School berbentuk lingkaran dengan elemen dominan warna merah dan hijau. Bagian atas logo didominasi warna merah, membentuk siluet menyerupai kepala dan sayap figur manusia. Bagian bawahnya terdiri dari elemen hijau yang dibagi menjadi tiga bagian, menyerupai daun atau kelopak bunga. Di tengah logo terdapat lingkaran kecil berwarna putih yang menjadi pusat dari keseluruhan desain.

## 2.3 Visi dan Misi

### 2.3.1 Visi

Visi dari Mutiara Harapan Islamic School adalah menjadi institusi pendidikan Islam terdepan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan keunggulan dan kompetensi global (Mutiara Harapan Islamic School, 2024).

### 2.3.2 Misi

Mutiara Harapan Islamic School memiliki misi sebagai berikut (Mutiara Harapan Islamic School, 2024):

1. Mengembangkan siswa yang mandiri dan mendapatkan pengakuan di panggung global sambil mempertahankan identitas Islam dan nasional mereka
2. Menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa untuk tumbuh dan belajar dengan membangun komunitas yang peduli dan penuh kasih praktikanng
3. Menjadi lembaga yang berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan, masyarakat, bangsa, dan dunia secara luas

4. Menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan dengan profil nasional dan internasional

## 2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) menggunakan jenis struktur organisasi fungsional, hal ini dapat terlihat dari setiap fungsi memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik untuk mendukung operasional sekolah. Mcshane & Glinow (2019) menjelaskan bahwa *functional structure organization* adalah bentuk struktur organisasi di mana karyawan dikelompokkan berdasarkan keahlian, pengetahuan, atau sumber daya tertentu yang spesifik dan dalam struktur ini, setiap unit atau departemen bertanggung jawab atas fungsi-fungsi tertentu. Praktikan melakukan wawancara kepada Muhammad Rizki selaku *Human Resource Development* di Mutiara Harapan Islamic School pada tanggal 13 Agustus 2024. Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi yang dijelaskan oleh Muhammad Rizki secara langsung kepada praktikan saat proses wawancara. Adapun penjelasan fungsi dan tugas tiap struktur dijelaskan oleh Sharfina Nur Utama Justicia selaku *Vice Principal* Mutiara Harapan Islamic School.

**Tabel 2. 1 Keterangan Struktur Organisasi / Instansi Mutiara Harapan Islamic School**

Keterangan	
C.SEC	Chief Secretariat
C.SD	Chief System Development
C.CPD	Chief Curricula & Program Development
C.TSD	Chief Teacher & Staff Development
C.FIN	Chief Finance Development
C.ACD	Chief Admission & Communication
HOS	Head of School

### 1. Mutiara Harapan Bangsa Foundations (MHB Foundations)

MHB Foundations merupakan founder atau penemu dan ketua yayasan Mutiara Harapan Islamic School. Yayasan ini dipimpin oleh Dra. Hj. Ita Emilia selaku ketua yayasan. Yayasan ini menaungi beberapa sekolah seperti: TK, SD, SMP, dan SMA Mutiara Harapan Islamic School di Provinsi Banten dan TK, SD, dan SMP Mutiara Harapan Islamic School di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

## **2. Dewan Pembina**

Dewan pembina Mutiara Harapan Islamic School bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan oleh yayasan.

## **3. Director**

Director adalah pemimpin di Mutiara Harapan Islamic School yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan akademik di sekolah,

## **4. Chief Secretariat**

Chief Secretariat adalah pemimpin yang bertugas mengelola administrasi dan operasional sekretariat di semua cabang Mutiara Harapan Islamic School.

## **5. Chief Curricula and Program Development**

Chief Curricula and Program Development adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan kurikulum di seluruh cabang Mutiara Harapan Islamic School.

## **6. Chief Teacher and Staff Development**

Chief Teacher and Staff Development adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf di seluruh cabang Mutiara Harapan Islamic School.

## **7. Chief Finance Development**

Chief Finance Development adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan di seluruh cabang Mutiara Harapan Islamic School.

## **8. Chief Admission and Communication**

Chief Admission and Communication adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas proses penerimaan siswa dan manajemen komunikasi di seluruh cabang Mutiara Harapan Islamic School.

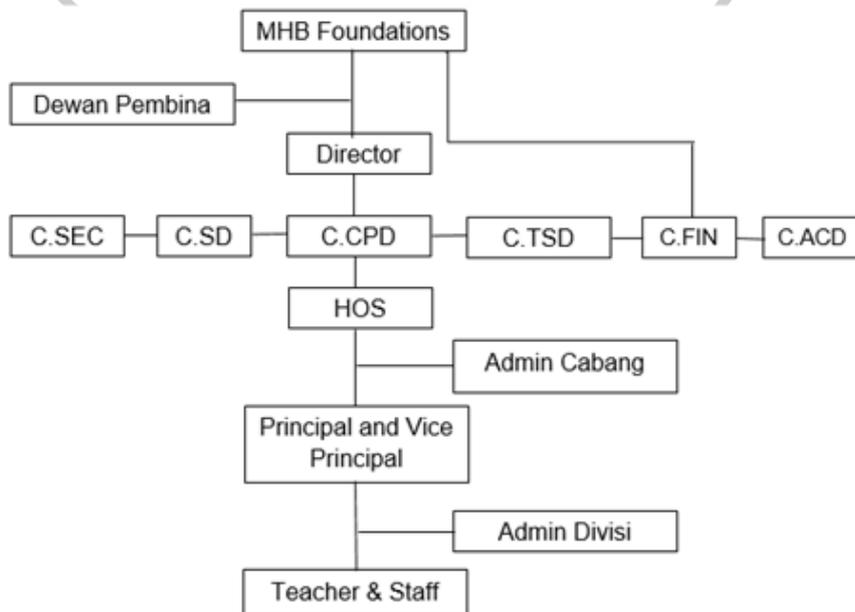
## **9. Head of School**

Head of School bertanggung jawab atas pengelolaan operasional seluruh divisi di Mutiara Harapan Islamic School. Posisi ini menerima laporan dari setiap Principal divisi dan kemudian menyusun laporan keseluruhan untuk disampaikan kepada para Chief. Perbedaan utama antara Head of School dan Principal adalah bahwa Principal hanya bertanggung jawab pada divisi tertentu, sedangkan Head of School

mengoordinasikan informasi dan memastikan kelancaran operasional seluruh divisi secara menyeluruh.

### 10. Principal and Vice Principal

Principal dan Vice Principal berada di bawah koordinasi Head of School. Setiap divisi di Mutiara Harapan Islamic School, seperti TK, SD, SMP, SMA, dan Development Class (DC), memiliki Principal dan Vice Principal masing-masing. Keduanya bertanggung jawab atas operasional divisinya dan melaporkan hasil kegiatan serta perkembangan divisi tersebut kepada Head of School.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi MHIS (M. Rizki, Personal Communication, Agustus 13, 2024)

#### 2.4.1 Struktur Divisi Preschool Mutiara Harapan Islamic School

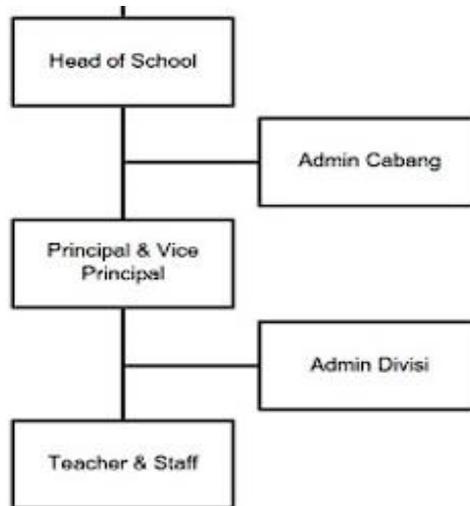
Struktur organisasi Mutiara Harapan Islamic School (MHIS), posisi *Principal* dan *Vice Principal* memegang peran penting dalam memastikan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah berjalan lancar. *Principal*, atau kepala sekolah, bertanggung jawab penuh atas manajemen sekolah, termasuk mengelola kurikulum, memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta staf, serta memastikan operasional sekolah selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan. Kepala sekolah juga menjadi penghubung utama antara sekolah dengan orang tua, siswa, serta komunitas eksternal. Sementara itu, *Vice Principal*, atau wakil kepala sekolah, berperan sebagai pendukung utama kepala sekolah. Wakil kepala sekolah membantu menangani tugas administratif, mengawasi program khusus seperti

kegiatan ekstrakurikuler, serta menggantikan kepala sekolah apabila diperlukan (D. B. Hidayah, personal communication, Agustus 21, 2024). Di Mutiara Harapan Islamic School, Vice Principal dibagi menjadi 2, yaitu *Vice Principal Academic* dan *Vice Principal Student*. *Vice Principal Academic* bertanggung jawab untuk merumuskan konsep dasar dan strategi pembelajaran, menyusun jadwal mata pelajaran, meningkatkan kualitas pencapaian akademik, serta menghubungkan kebutuhan program untuk siswa berkebutuhan khusus. Sementara itu, *Vice Principal Student* memiliki tugas untuk mengintegrasikan berbagai metode, pola, dan strategi, serta berinteraksi langsung dengan siswa guna membantu menyelesaikan masalah non-akademis yang mereka hadapi, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa (S. N. U. Justicia, personal communication, Desember 23, 2024)

Admin Divisi berperan sebagai pendukung administrasi di tingkat divisi sekolah. Posisi ini bertanggung jawab dalam pengelolaan data dan dokumen yang berkaitan dengan siswa, guru, dan kegiatan sekolah. Admin Divisi memastikan bahwa operasional harian sekolah berjalan lancar, termasuk pengelolaan jadwal, dokumen, serta komunikasi antar-divisi. Selain itu, bagian ini memastikan bahwa semua catatan penting, seperti kehadiran siswa dan guru, terdokumentasi dengan rapi (D. B. Hidayah, personal communication, Agustus 21, 2024).

*Teacher*, atau guru, bertanggung jawab langsung terhadap proses pembelajaran siswa. Posisi ini merencanakan, mengajar, dan mengevaluasi kegiatan belajar-mengajar sesuai kurikulum yang berlaku. Guru juga berperan dalam membimbing siswa tidak hanya secara akademik, tetapi juga dalam aspek sosial dan emosional. Di sisi lain, *staff* mendukung operasional sekolah melalui berbagai tugas non-pengajaran, seperti administrasi, kebersihan, keamanan, atau layanan khusus seperti perpustakaan dan laboratorium (D. B. Hidayah, personal communication, Agustus 21, 2024). Praktikan berada di bagian bagan guru, peran utama praktikan adalah mendukung proses pembelajaran siswa secara langsung.

Praktikan membantu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.



Gambar 2. 3 Struktur Divisi Preschool Mutiara Harapan Islamic School (M. Rizki, personal communication, Agustus 13, 2024)

## 2.5 Kegiatan Umum Sekolah

- 1) **STEAM Fair** adalah sebuah kegiatan pameran yang dirancang untuk mempromosikan pembelajaran berbasis *Science, Technology, Engineering, Arts, dan Mathematics* (STEAM). Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan proyek atau eksperimen inovatif yang mengintegrasikan berbagai bidang tersebut. Dalam *STEAM Fair*, siswa diajak untuk berpikir kreatif, berkolaborasi, dan menerapkan metode ilmiah atau desain kreatif untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, pameran ini sering kali bersifat interaktif, memungkinkan pengunjung yakni orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam demonstrasi atau memahami proses di balik proyek yang dipamerkan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi (V. A. Sutrisno, personal communication, Oktober 18, 2024)
- 2) **Language Fair** adalah sebuah acara yang dirancang untuk merayakan dan mempromosikan keberagaman bahasa serta budaya di antara siswa. Dalam kegiatan ini, siswa biasanya mempresentasikan berbagai aspek bahasa, termasuk kosakata, tata bahasa, dan ungkapan dalam bahasa

yang berbeda. Mereka juga dapat menampilkan keterampilan berbicara, menulis, atau membaca dalam bahasa asing, serta memperkenalkan budaya yang terkait dengan bahasa tersebut. *Language Fair* sering kali melibatkan berbagai jenis kegiatan interaktif, seperti permainan bahasa, pertunjukan seni, atau pameran budaya yang memungkinkan peserta untuk lebih memahami dan menghargai perbedaan bahasa dan budaya. Tujuan dari *Language Fair* adalah untuk memperkuat pemahaman lintas budaya, mendorong pembelajaran bahasa asing, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan apresiasi terhadap keragaman dunia (S. Mutmainah, personal communication, Agustus 2, 2024).

- 3) **Islamic Fair** adalah sebuah acara yang bertujuan untuk memperkenalkan dan merayakan berbagai aspek budaya, pendidikan, dan nilai-nilai dalam Islam. Dalam kegiatan ini, biasanya terdapat pameran yang mencakup berbagai topik seperti sejarah Islam, seni dan budaya Islam, serta pengetahuan tentang ajaran agama Islam, termasuk Al-Qur'an, Hadis, dan tradisi keagamaan lainnya. Acara ini sering kali melibatkan kegiatan interaktif, seperti presentasi, diskusi, permainan edukatif, atau demonstrasi tentang kebudayaan Islam, yang memungkinkan peserta untuk lebih memahami dan mengapresiasi warisan Islam. Tujuan utama dari *Islamic Fair* adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam (V. A. Sutrisno, personal communication, Oktober 18, 2024)

### **2.5.1 Kegiatan Umum Divisi Preschool**

Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) atau lebih tepatnya divisi preschool, memiliki beberapa kegiatan dan program, yakni sebagai berikut:

#### **a) Pembelajaran Dalam Kelas**

Pembelajaran yang disediakan MHIS pada tingkat *preschools* dibagi menjadi 2, yakni kelas dan centre. Untuk tingkat *Kindergarten B*, pembelajaran di kelas dimulai pada pukul 10.15 WIB atau setelah *snack time* dan berakhir pada jam 11.40 WIB untuk hari Senin, Rabu, dan Jumat. Sedangkan pada hari Selasa dan Kamis, pembelajaran berakhir pukul 11.10 WIB dikarenakan adanya ekstrakurikuler. Pada pembelajaran di ruang kelas, siswa berfokus pada 2 materi dasar, yaitu Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan *phonics*. Teknik pengajaran yang dilakukan di kelas ini dibagi menjadi 2, yakni klasikal dan

individual. Pengajaran klasikal merupakan metode pengajaran di mana seorang guru akan mengajar seluruh siswa secara bersamaan dan dengan instruksi yang sama pula pada setiap siswa (Sistem Pembelajaran Daring Indonesia, 2023). Sedangkan pembelajaran individual adalah pengajaran yang berfokus pada kebutuhan, kemampuan, dan kecepatan belajar masing-masing siswa (Sistem Pembelajaran Daring Indonesia, 2023). Selain itu, guru akan menyesuaikan metode dan materi pembelajaran untuk setiap siswa, memberikan perhatian khusus pada perkembangan mereka secara personal.

#### **b) Beyond Centre and Circle Time**

*Beyond Centre and Circle Time (BCCT)*. BCCT merupakan area-area pembelajaran terpisah di dalam kelas yang didesain untuk aktivitas tertentu. Setiap *centre* memiliki fokus pada keterampilan atau konsep yang berbeda, sehingga memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih mandiri dan berbasis eksplorasi (V. A. Sutrisno, personal communication, Oktober 18 2024). *Centre* sendiri berbeda dengan pembelajaran di kelas, pembelajaran di *centre* hanya terdiri dari setengah dari jumlah siswa di kelas. Misalnya dalam 1 kelas terdiri dari 18 siswa, maka dalam 1 *centre* hanya terdapat 9 siswa saja. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada jumlah tenaga pengajar (guru) yang ditempatkan. Bila umumnya 1 kelas terdiri dari 2 tenaga pengajar (guru), maka dalam 1 *centre* hanya terdapat 1 guru saja. Adapun jam pembelajaran untuk KGB di *centre* yaitu mulai dari 07.00 - 09.30 dan dilanjutkan ke pembelajaran di kelas. Di Mutiara Harapan Islamic School terdapat 7 *centre*, yakni:

- **Macro Play**

Macro Play Centre merupakan *centre* yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosioemosional siswa melalui permainan peran (*roleplay*) (MHIS, 2024). Di *centre* ini, para siswa akan berpura-pura menjadi tokoh tertentu dalam skenario yang dimainkan, seperti menjadi dokter, petugas pemadam kebakaran, guru, atau anggota keluarga. Aktivitas ini membantu siswa mempraktikkan interaksi sosial, memahami perasaan orang lain, dan mengasah keterampilan komunikasi mereka. Pada *centre* ini, pembelajaran berfokus pada kegiatan fisik dan sosial yang memungkinkan perkembangan sosioemosional para siswa.

- **Block Centre**

*Block Centre* merupakan kelas kegiatan yang menyediakan berbagai jenis balok dengan berbagai bentuk untuk siswa bermain. Di sini, siswa dapat membangun struktur seperti menara, jembatan, atau kota dengan menggunakan balok-balok yang tersedia. Aktivitas yang dilakukan di *block centre* tidak hanya merangsang kreativitas dan imajinasi para siswa, namun juga mengembangkan kesadaran spasial siswa. Di *centre* ini juga siswa dapat bekerjasama dengan teman sebaya, sehingga mengembangkan pula kemampuan kolaborasi di antara mereka.

- **Readiness 1**

*Readiness 1* merupakan centre yang berfokus pada pengenalan bahasa Inggris. Di sini siswa diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar dalam bahasa Inggris, seperti huruf, kata-kata sederhana, serta frasa-frasa umum. Kegiatan di *centre* ini dirancang untuk membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Adapun pembelajaran di centre ini bervariasi, seperti *worksheet* maupun melalui permainan, lagu, cerita, dan video.

- **Readiness 2**

*Readiness 2* merupakan *centre* yang memfokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Di sini siswa memperdalam keterampilan bahasa Indonesia yang sudah mereka miliki. Dibandingkan di *readiness 1*, mereka akan mulai mempelajari cara membentuk kalimat sederhana dan mengenal kosakata baru dalam bahasa Indonesia. Selain itu, anak-anak juga dilatih dalam keterampilan dasar literasi, seperti mengenali huruf-huruf dalam bahasa Indonesia dan mempelajari bagaimana cara menulis huruf yang baik dan benar.

- **IMTAQ**

*IMTAQ Centre* (Iman dan Taqwa) adalah tempat/area pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai spiritual dan keagamaan Islam (MHIS, 2024). Di sini, siswa diajarkan tentang konsep iman dan takwa sesuai dengan ajaran agama Islam yang mendasar. Aktivitasnya mencakup menghafal

doa sehari-hari (pendek), mengenal konsep dasar dalam Islam seperti rukun iman dan rukun Islam, serta mempelajari gerakan ibadah seperti shalat dan berwudhu.

- **Messy Play**

*Messy Play Centre* merupakan tempat yang menyediakan lingkungan di mana siswa dapat belajar dan bereksplorasi dengan material tak terstruktur seperti tanah liat, pasir, cat, atau air. *Messy play* di sini merujuk pada aktivitas sensorik yang memungkinkan siswa untuk mengenal dan bereksplorasi dengan tekstur, warna, dan bentuk. Aktivitas di *centre* ini seperti mencampur pasir dengan air, bermain dengan cat jari, atau membentuk benda dari tanah liat bertujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan sensorik dan kreativitas.

- **Art & Music**

*Art & Music Centre* merupakan area di mana siswa dapat mengekspresikan kreativitas mereka melalui seni dan musik (MHIS, 2024). Di *Art Centre*, anak-anak bisa melukis, menggambar, atau membuat kerajinan tangan, sementara di *Music Centre*, mereka bisa bermain alat musik sederhana, serta menyanyikan lagu-lagu anak.